

**PENGARUH METODE MEMBACA TANPA
MENGEJA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK
DISLEKSIA**

*(Pre-Eksperimen Di SD Negeri 17 Jawa Gadut
SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Rila Kasih Adhona

19003095/2019

DAPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

**PENGARUH METODE MEMBACA TANPA
MENGEJA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK
DISLEKSIA**

*(Pre-Eksperimen Di SD Negeri 17 Jawa Gadut
SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Rila Kasih Adhona

19003095/2019

**DAPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

**PENGARUH METODE MEMBACA TANPA
MENGEJA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK
DISLEKSIA**

*(Pre-Eksperimen Di SD Negeri 17 Jawa Gadut
SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Rila Kasih Adhona

19003095/2019


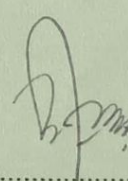
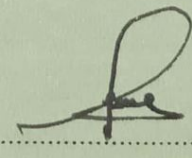
**DAPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja
Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Disleksia (Pre-Eksperimen di SD N 17 Jawa Gadut
- SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)
Nama : Rila Kasih Adhona
NIM : 19003095
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

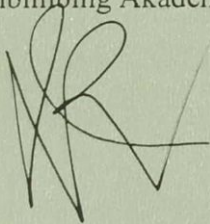
PENGARUH METODE MEMBACA TANPA MENGEJA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAN ANAK DISLEKSIA
(Pre-Eksperimen Di SD N 17 Jawa Gadut
SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)

Nama : Rila Kasih Adhona
NIM/ BP : 19003095/ 2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2023

Disetujui Oleh,

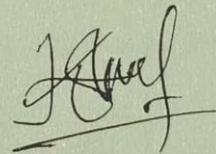
Pembimbing Akademik



Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd.

NIP: 196111241987032002

Mahasiswa

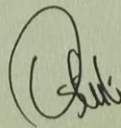


Rila Kasih Adhona

NIM. 19003095

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd

NIP: 196811251997022001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rila Kasih Adhona

NIM : 19003095

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia (Pre-Eksperimen di SD N 17 Jawa Gadut SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan



Rila Kasih Adhona
NIM. 19003095

ABSTRACT

Rila Kasih Adhona. 2023. The Effect of Reading Without Spelling Method on Early Reading Ability of Dyslexic Children (Pre-Experiment at SD Negeri 17 Jawa Gadut). Thesis. Department of Special Education, Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by the fact that the authors found low beginning reading skills in some grade 1 children at SD Negeri 17 Jawa Gadut. The writer found seven children who had difficulties in beginning reading. Where the child has difficulty in combining letters into syllables. The causative factor for low reading ability is laziness in children. So that the low initial reading ability of some first graders results in difficulties in the learning process and has an impact on children's achievement at school. This study aims to determine the effect of the method of reading without spelling on the early reading ability of dyslexic children.

This type of research is quantitative research using experimental types. The informants in this study came from students. The research instruments are tests. The data analysis technique used was nonparametric statistics using the Wilcoxon sign rank test.

The results showed that there was an effect of increasing the beginning reading of dyslexic children using the reading without spelling method which was proven from the Wilcoxon test where $W_{hitung} = 0$ and $W_{tabel} = 2$. This shows that $W_{hitung} < W_{tabel}$, then H_a is accepted and H_0 is rejected. The Wilcoxon results state that the method of reading without spelling has an effect on helping dyslexic children in the initial reading process.

Keywords: *Method of reading without spelling, start reading, dyslexic*

ABSTRAK

Rila Kasih Adhona. 2023. Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia (Pre-Eksperimen Di SD Negeri 17 Jawa Gadut). Skripsi. Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang karena penulis menemukan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada beberapa anak kelas 1 di SD Negeri 17 Jawa Gadut. Penulis menemukan tujuh orang anak yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Dimana anak mengalami kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata. Faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca yaitu rasa malas dalam diri anak. Sehingga dengan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada beberapa anak kelas satu mengakibatkan kesulitan dalam proses pembelajaran dan berdampak pada prestasi anak disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan jenis eksperimen. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari anak. Instrumen penelitian ini yaitu tes. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menggunakan statistik nonparametrik dengan uji statistik wilcoxon sign rank test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan membaca permulaan anak disleksia menggunakan metode membaca tanpa mengeja yang terbukti dari uji wilcoxon dimana $W_{hitung} = 0$ dan $W_{tabel} = 2$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $W_{hitung} < W_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil wilcoxon tersebut menyatakan bahwa metode membaca tanpa mengeja memiliki pengaruh dalam membantu anak disleksia dalam proses membaca permulaan.

Kata kunci: *Metode membaca tanpa mengeja, membaca permulaan, disleksia*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia (Pre-Eksperimen Di SD Negeri 17 Jawa Gadut SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia. Penelitian ini di latar belakang karena penulis menemukan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 di SD Negeri 17 Jawa Gadut. Kemampuan membaca yang rendah disebabkan adanya rasa malas dalam diri anak.

Maka penulis buatlah suatu perencanaan dalam bentuk skripsi tentang pengaruh metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia yang terdiri dari lima Bab, yaitu bab I berupa latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian pustaka tentang konsep anak disleksia, konsep membaca permulaan, metode membaca tanpa mengeja. Bab III berisi metode penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan pengembangannya, pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV terdiri dari deskripsi data,

pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari orang-orang yang sangat luar biasa. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga kita termasuk umat yang akan bersamanya kelak bertemu dengan Sang Pencipta. Aamiin.

Berhasil menyelesaikan skripsi ini merupakan suatu hal yang sangat membanggakan bagi penulis karena dapat mempersembahkan sebuah karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini sudah sewajarnya penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kekuatan selama mengerjakan skripsi ini, sehingga kasih dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Untuk diri sendiri, Terimakasih telah berjuang sampai detik ini, telah kuat dan sehat menghadapi segala rintangan dalam proses panjang penyusunan skripsi ini, walaupun dalam pengerjaannya banyak kendala dan tangisan yang dialami selama ini. Terimakasih telah kuat bertahan sejauh ini,

semoga skripsi ini bisa menjadi suatu karya yang bisa bermanfaat bagi banyak orang.

3. Ayah tercinta (Doni Novriadi) terimakasih atas perjuangannya yang telah membesarkan kasih selama ini dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas dukungannya, motivasinya, doanya, serta terimakasih banyak telah mencukupi apapun kebutuhan kasih selama ini, sehingga kasih bisa menamatkan S1 pada saat sekarang ini. Tidak ada kata yang bisa kasih ucapkan selain berterima kasih, semoga ayah sehat selalu dan bisa melihat kasih sukses kedepannya.
4. Ibu tercinta (Asnina Rusman) terimakasih atas bekal kehidupan yang keras diberikan selama ini, sehingga kasih semangat dalam menamatkan kuliah S1 ini. Terimakasih atas kasih sayangnya, dukungannya, pengorbanan serta doa-doanya yang selalu dipanjatkan dalam setiap waktunya. Sehat selalu ya bu, semoga apa yang telah kasih dapatkan sekarang bisa membuat ibu bangga.
5. Abang satu satunya (Briptu Renno Prasadhana) terimakasih atas segala bantuan, dan motivasi nya selama ini. Semoga abang selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan kemudahan dalam setiap langkahnya.
6. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd. selaku pembimbing yang telah membantu dalam mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulis berhasil

menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktunya, bimbingannya, motivasinya, fikirannya, serta tenaga yang telah ibu berikan kepada penulis selama ini. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan. Aamiin.

8. Ibu Dr. Marlina, S. Pd., M. Si., Bapak Drs. Ardisal, M.Pd., serta Bapak Safaruddin, M.Pd., selaku tim penguji penulis yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran yang membangun terhadap penyempurnaan skripsi yang penulis buat.
9. Bapak/Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah bapak dan ibu berikan, semoga kelak ilmu yang bermanfaat yang bapak dan ibu berikan dapat menjadi amal baik yang di hadiahkan Allah kepada bapak dan ibu Aamiin.
10. Seluruh Staf Tata Usaha, Perpustakaan, dan Karyawan-Karyawati di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Terimakasih telah membantu penulis berada dilingkungan kampus tercinta ini.
11. Ibu Ruwaida, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 17 Jawa Gadut, Ibu Yuliana Margaretha, S. Pd., selaku wali kelas, serta ibu guru dan staf di SD Negeri 17 Jawa Gadut yang turut membantu penulis dalam penelitian selama ini.
12. Sahabat tercinta Sefira Dwi Cahya Ningrum, yang sama-sama berjuang dari tahun 2019 serta sama-sama dalam meraih gelar S1 ini, yang selalu

meluangkan waktunya dan mau disusahakan kapanpun dan dimanapun. Selalu memberikan masukan, motivasi serta semangat yang menggebu-gebu demi tercapainya gelar sarjana pendidikan ini. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menjadi teman gabut keliling kota padang ketika lagi pusing-pusingnya dan merasa bosan di kos an, menjadi keluarga selama di perantauan, sehingga kasih tidak merasa sendiri selama perkuliahan. Semoga kita bisa sukses sama-sama dan semoga Allah SWT membalas kebaikan mu ning.

13. Sahabat tersayang Keristin Octavia Zalukhu, yang selalu menemani dari zaman SMA sampai pada saat ini. Terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi dan meluangkan waktunya untuk membantu kasih dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga sudah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah dan menjadi orang yang bisa di ajak kemana saja. Semoga itin sehat selalu dan selalu dilimpahkan kebahagiaan.

14. Citra, Nikma, Refni, Annisa lina, Sovia dan Arif selaku teman satu PA serta Desmita yang telah mau di repotkan mencari informasi sana sini. Terimakasih atas bantuannya selama ini. Dan semoga kalian selalu dilindungi Allah SWT.

15. Bimo, Ujang, Ladiko, dan Manis yang selalu menjadi penghibur melalui kelucuannya di saat jenuh, menjadi hal yang selalu dikangeni setiap pulang kampung. Semoga kalian sehat selalu ya. Aamiin.

16. Rekan-rekan angkatan 2019 atas kebersamaan yang kita jalani selama kuliah. Semangat untuk kita semua demi meraih gelar dan mencapai cita-

cita. Semoga kita bisa menjalin hubungan silaturahmi dan tetap menjadi Keluarga Besar PLB 19.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya yang belum penulis sebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
I. Anak Disleksia.....	9
II. Membaca Permulaan.	12
III. Metode Membaca Tanpa Mengeja.....	16
B. Penelitian Relevan.	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian.	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	28
C. Instrumen Penelitian.....	29

D. Pengumpulan data	29
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data	31
B. Pengolahan Data	32
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	34
D. Pembahasan Hasil Penelitian.	35
E. Keterbatasan Penelitian.	37
BAB V.....	38
PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR RUJUKAN	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen asesmen	43
Lampiran 2 : Kisi Penelitian	46
Lampiran 3 : Instrumen Penelitia	47
Lampiran 4 : Hasil Pretes.....	50
Lampiran 5 : Hasil Posttest.	51
Lampiran 6 : RPP.....	52
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara.....	56
Lampiran 8 : Daftar Gambar	58

DAFTAR TABEL

Table 1: Desain <i>one group pretest posttest design</i>	26
Table 2: Data anak.....	28
Table 3: skor <i>pretest</i>	32
Table 4: data analisis rank:.....	33
Table 5: cara kerja rank.....	33
Table 6: Instrumen Asesmen.....	43
Table 7: Kisi-Kisi Penelitian.....	46
Table 8: Instrumen Penelitian.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pretest	58
Gambar 2: Posttest	59
Gambar 3: Lembar kerja pretest	60
Gambar 4: Lembar kerja posttest	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca menurut (Irdamurni, dkk, 2018) yakni kegiatan kompleks mencakup fisik dan mental. Kemampuan membaca adalah keterampilan berbahasa yang mendasar (Putri, dkk, 2020). Membaca menurut (Marlina, 2020) adalah keterampilan dasar yang wajib dikuasai anak disekolah. Melalui membaca, dapat diperoleh pengetahuan baru, sehingga menumbuhkan kecerdasan dan memungkinkan orang untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih baik. Oleh sebab itu membaca merupakan proses utama dalam mendapatkan informasi dan memperluas pengetahuan seseorang.

Kemampuan membaca suatu hal yang penting dalam diri seseorang. Sehingga kemampuan membaca seseorang dapat dilatih sejak kecil, dapat mulai dari taman kanak-kanak (TK). Membaca menjadi suatu hal mendasar bagi setiap orang. Dengan membaca akan memberikan banyak manfaat bagi setiap orang terutama diri kita sendiri. Melalui membaca kita dapat mengetahui hal baru, yang sebelumnya belum kita ketahui.

Pembelajaran membaca bagi anak dapat dijadikan sebagai suatu cara efektif dalam meningkatkan fokus anak. Dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tahapan yang dilalui. Tahapan-tahapan yang terjadi dalam pembelajaran membaca diawali dengan mengeja, dimana

melalui pengenalan huruf, pengenalan suku kata, mengenal kata dan mengenal kalimat.

Mengeja merupakan suatu yang menjadi patokan utama dalam membaca. Tetapi dalam mengeja sering terjadi beberapa kesalahan. Permasalahan umum yang terjadi dalam mengeja, yaitu (1) anak mengalami kesulitan dalam menghubungkan arti huruf dengan bunyinya, (2) anak terbalik dalam mengucapkan huruf, serta (3) anak mengalami kesulitan dalam membaca kata tunggal.

Rendahnya minat baca pada seseorang terutama pada siswa sekolah dasar merupakan suatu masalah yang harus di hadapi. Rendahnya minat baca mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca anak yang rendah mengakibatkan sulit anak dalam memahami isi (Nabilla & Marlina, 2022). Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, yaitu sifat malas pada diri siswa. Hal tersebut mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di sekolah, karena anak pada umumnya belum mengetahui kegiatan membaca. Sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah anak mengalami keterlambatan dan sulit untuk memahami pembelajaran.

Pada dasarnya anak berkesulitan belajar menurut (Marlina, 2019) merupakan kondisi pentimpangan antara prestasi anak dengan kemampuan pada anak dalam bidang akademik. Anak berkesulitan belajar menurut (Junuarti, Bahari, & Riva'ie, 2016) disebabkan faktor dari anak sendiri (internal) ataupun dari luar diri anak (eksternal). Faktor dalam diri anak,

yaitu faktor sikap, malas, waktu, mengampangkan tugas, terlalu santai. Sedangkan faktor dari luar diri anak, yaitu berasal dari lingkungan sekitar anak seperti lingkungan keluarga, sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Umumnya anak berkesulitan belajar disekolah mengalami kesulitan membaca permulaan. Membaca permulaan menurut (Yati, Marlina, & Mahdi, 2022) adalah proses awal dalam belajar membaca pada anak kelas 1 dan 2 ditingkat SD. Pada proses membacapermulaan, anak dilatih mengenal dan membaca huruf vokal dan konsonan, menyebutkan simbol huruf, serta memahami bunyi dengan huruf, sehingga dapat membaca serta menuliskan namanya.

Menurut (Taufan, Ardisal, & Konitah, 2020) tahapan yang awal pada membaca yaitu bisa membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan dasar dalam belajar membaca yang wajib dikuasai serta dipelajari, yaitu mulai huruf, suku kata, kata serta kalimat. Pada awal membaca, anak belajar menggunakan keterampilan tertentu untuk mengenali huruf atau rangkaian huruf sebagai bunyi bahasa, menitikberatkan pada ketepatan mengucapkan tulisan, ketepatan intonasi, kelancaran dan kejelasan suara, sehingga anak memiliki pemahaan yang lebih baik untuk memasuki tingkatan membaca lebih lanjut di kelas tinggi. Jadi membaca permulaan merupakan pembelajaran yang sangat penting, karena merupakan tonggak pembelajaran membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SD N 17 Jawa Gadut, Pauh, kota Padang, pada tanggal 20 September 2022. Penulis

menemukan bahwa 7 orang anak kelas 1 yang berinisial AA, ANA, AK, DAI, K, RAS, RAAS di SD tersebut belum bisa membaca terutama membaca permulaan. Hal ini mempengaruhi proses pembelajaran anak. Dimana guru juga kesulitan dalam melanjutkan pembelajaran kepada anak karena anak belum bisa dalam membaca permulaan. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 1, metode yang diterapkan dalam belajar membaca, yaitu mengaplikasikan kartu kata. Dimana guru membuat kartu kata dari kertas karton dan menempelkannya di dinding.

Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, bahwa 7 orang anak tersebut mengalami kesulitan dalam menggabungkan suku kata. Pada saat pembelajaran tujuh orang anak tersebut sudah mengetahui huruf abjad dari a sampai z. Tetapi di sini anak mengalami masalah pada saat menggabungkan huruf jadi suku kata, seperti merangkai kata ba-ca menjadi da-ca, merangkai kata ma-ma menjadi ma-na dan sebagainya. Presentase yang diperoleh dari hasil asesmen tersebut yaitu empat orang anak mendapatkan presentase 11 %, 13 %, 22 % dan 24% yang tergolong pada kategori tidak baik. Dan tiga orang anak dengan nilai presentase 42%, 46% dan 48% yang tergolong pada kategori kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 41.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka metode yang diberikan untuk meningkatkan membaca permulaan bagi anak, yaitu metode membaca tanpa mengeja. Dimana metode tersebut yakni suatu cara bagi anak-anak untuk belajar membaca. Cara ini mengajarkan anak untuk

mengenal suku kata. Metode membaca tanpa mengeja ini memiliki tujuan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran serta menumbuhkan keinginan anak dalam belajar.

Metode membaca tanpa mengeja menurut (Nilayani, 2022) yakni metode membaca dengan tidak mengenalkan huruf serta bunyi, tetapi mengenalkan suku kata menjadi kata melalui pembelajaran yang terus menerus dan bertahap. Metode membaca tanpa mengeja yaitu suatu metode yang dapat dipakai dalam membantu anak pada proses membaca permulaan. Dimana metode ini anak belajar membaca berdasarkan suku kata dengan menglafalkan bunyinya.

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis akan meneliti mengenai pengaruh metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan. Sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan kemampuan membaca anak. Oleh sebab itu penelitian yang akan penulis lakukan ini berjudul “Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditentukan identifikasi masalah yakni :

1. Huruf b di baca anak dengan huruf d
2. Anak membaca suku kata seperti ba-ca menjadi da-ca, kata ma-ma menjadi ma-na dan sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Banyak hal yang dapat mempersulit anak dalam membaca permulaan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis mempersempit ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan agar tidak terlalu luas. Penulis membatasi masalah untuk menghubungkan suku kata menjadi sebuah kata dengan pola K-V-K-V sehingga anak mampu membaca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat pengaruh metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan merangkai kata pada anak disleksia kelas 1 di SDN 17 Jawa Gadut.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, asumsi disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Anak disleksia bisa ditingkatkan kemampuan membaca permulaannya.
2. Metode membaca tanpa mengeja bisa digunakan pada anak disleksia.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat, diantaranya :

1. Segi teoritis.

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode membaca serta dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan metode membaca tanpa mengeja terhadap kemampuan membaca permulaan.

2. Segi praktis.

a. Bagi guru.

Bagi guru diharapkan menjadi masukan dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca.

b. Bagi peneliti.

Diharapkan bisa memperkaya pengetahuan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang metode membaca tanpa mengeja yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Menjadi acuan para peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dan mengembangkan pemikiran berdasarkan hasil penelitian yang ada.

d. Bagi anak.

Bagi anak diharapkan dapat menumbuhkan antusias anak dalam belajar serta mendorong anak agar lebih termotivasi dalam belajar membaca.